

TANGGAP DARURAT BENCANA GeoDipa Gelar Pelatihan

BANJARNEGARA (KR) - Untuk membentuk masyarakat tanggap bencana, termasuk bencana gas beracun Hydrogen sulfide (H2S), PT Geo Dipa Energi (Persero) GeoDipa Unit Dieng bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banjarnegara menggelar pelatihan *Community Emergency H2S Drill*. Pelatihan dilaksanakan Kamis-Jumat (19-20/5) di Dusun Pawuhan Desa Karangtengah, diikuti oleh puluhan warga.

Program pelatihan tersebut, menurut *HSE and Safeguard Superintendent*, Sigit Dwi Pamungkas, sangat penting dilakukan sebagai wujud kesiapsiagaan bersama dalam menghadapi kondisi darurat atau bencana. Juga sebagai upaya menumbuhkan kesadaran serta memberikan edukasi kepada masyarakat. Diharapkan masyarakat terampil dalam menghadapi situasi darurat bencana. "GeoDipa sangat concern terhadap kesiapsiagaan menghadapi kondisi emergency maupun bencana dan kejadian yang tidak diinginkan," jelasnya.

Dengan pelatihan, lanjut Sigit, diharapkan pihak perusahaan bersama masyarakat lebih siap dan sigap menghadapi situasi darurat. "Memang, kita semua berharap tidak terjadi bencana. Namun pelatihan kesiapsiagaan seperti ini dapat meminimalisir risiko dan dampak dari suatu keadaan emergency ataupun bencana," tandasnya. Kepala Pelaksana BPBD Banjarnegara, Aris Sudaryanto menyambut baik upaya GeoDipa dalam memberikan perhatian terhadap masyarakat Banjarnegara terkait pencegahan dan mitigasi dalam langkah menghadapi kebencanaan alam dan nonalam. Sinergitas seperti ini dinilai merupakan langkah yang sangat positif.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Banjarnegara, Andri Sulistyio menambahkan, pada hari pertama pelatihan dibentuk kelompok tanggap darurat bencana. Peserta juga diberi materi pengetahuan dasar, bantuan dasar hidup, manajemen posko kedaruratan, dan prosedur pelaksanaan evakuasi mandiri. Hari kedua, peserta pelatihan melaksanakan pemetaan wilayah dan simulasi tanggap bencana di Dusun Pawuhan Desa Karangtengah. (Mad)



Pelatihan kebencanaan di Dusun Pawuhan Desa Karangtengah Banjarnegara. (KR-Istimewa)

UNTUK MENURUNKAN STUNTING DI TEMANGGUNG Bupati Minta Posyandu Digalakkan Lagi

TEMANGGUNG (KR) - Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Kabupaten Temanggung yang selama pandemi Covid-19 tidak berjalan karena ada pembatasan pertemuan, harus kembali digalakkan untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak.

"Kondisi sudah mulai membaik, mari galakkan lagi Posyandu untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak," kata Bupati Temanggung Al Khadziq, Minggu (22/5).

Menurut Al Khadziq, dengan beroperasinya kembali Posyandu akan dapat membantu menurunkan angka stunting di Temanggung yang masih cukup tinggi. Berdasar-

kan hasil survei status gizi Indonesia tahun 2021, angka stunting di Kabupaten Temanggung masih 20,5 persen.

Bupati berharap para tenaga penyuluh yang selama pandemi melakukan tracking (pelacakan) dan tracing (penelusuran) dalam penanganan Covid-19, sekarang dikembalikan untuk pelacakan dan penelusuran stunting dan gizi buruk. Ia juga menyampaikan, untuk penyelesaian stunting di Kabupaten Temanggung, berbagai hal harus dilakukan. Di antaranya mengerahkan semua sumber daya yang ada, baik dari APBD kabupaten, APBD provinsi, APBDDes maupun



Al Khadziq (KR-Zaini Arrosyid)

dana alokasi khusus (DAK). Selain itu, perlu dilakukan penanganan dan pendampingan dengan menggalakan setiap organisasi perangkat daerah (OPD) di setiap desa.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Intan Pandawangi menuturkan, berdasarkan hasil survei status gizi Indonesia sebenarnya angka stunting di Kabupaten Temanggung mengalami penurunan. Tahun 2019 di angka 25,79 persen sedangkan 2021 di angka 20,5 persen. "Sebenarnya sudah turun, tetapi terhitung masih tinggi karena target dari pemerintah pada tahun 2024 bisa mencapai 14 persen," jelasnya. (Osy)

SETELAH ADA PUTUS KONTRAK

Taman Botani Dilanjutkan

BANYUMAS (KR) - Pembangunan Taman Botani di Objek Wisata Baturraden Banyumas dengan anggaran Rp 1,778 miliar dari Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang berhenti karena penyedia jasa diputus kontrak, akan dilanjutkan.

"Pemkab Banyumas akan melanjutkan pembangunan Taman Botani dengan penyedia jasa berbeda," kata Sekertaris Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (Dinporanbudpar) Kabupaten Banyumas, Wahyono, Senin (16/5).

Menurut Wahyono, proses pengadaan bahan bangunan Taman Botani Baturraden bakal dimulai 23 Mei dan ditargetkan Juni sudah bisa dibuka.

Penjadwalan sudah disusun. Proses pengadaan akan dilakukan mulai 23 Mei, sedangkan kontraktor atau penyedia jasa dari pemenang cadangan, sesuai dengan aturan.

Untuk pembangunan lanjutan Taman Botani, kontrak kerja yang diberikan kepada kontraktor memberikan waktu maksimal satu bulan karena merampungkan Taman Botani. (Dri)

Sebelumnya progres kegiatan pembangunan Taman Botani yang dilakukan kontraktor yang diputus kontrak mencapai 88,27 persen.

Kondisi saat ini, penyelesai kegiatan pembangunan menyisakan pekerjaan fisik ringan. Karena pembangunan sudah mencapai 88,27 persen, maka secara fisik pokok, fisik bangunan besarnya itu sudah selesai.

Saat ini tinggal menyisakan beberapa item untuk tanaman, tanah dan jaringan listrik, pompa air dan meja kursi. Saat ini tinggal pekerjaan ringan, bukan pekerjaan fisik yang berat.

Dari pantauan KR, Senin (16/5), saat ini kondisi Taman Botani masih dikelilingi pagar kayu. Beberapa bangunan sudah berdiri, namun sebagian jalan paving menuju Taman Botani sudah ambles. (Dri)



HUKUM

50 Butir Peluru Tajam Dijual Online

KLATEN (KR) - Menjual senjata api pistol rakitan beserta 50 butir amunisi tajam standar pabrik, oknum mengaku sebagai anggota TNI dibekuk jajaran Polres Klaten.

Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo, Rabu (25/5), mengemukakan pihaknya masih melakukan pendalaman penyelidikan asal muasal dari puluhan amunisi tajam tersebut.

"Peluru asli, ga dijual bebas. Lagi kita telusuri dapatnya darimana, kita lidik. Pengakuan tersangka, peluru dibeli dari online, tapi kita selidiki asal muasalnya darimana. Ada

yang dijual, bisa orang sipil atau mungkin oknum, makanya sedang kita dalam," jelasnya.

Menurut Kapolres, jajarannya telah menangkap seorang tersangka, DS (33) warga Jalan Dew Ruci Dukuh Keden Gentan, Baki Sukoharjo.

Tersangka ditangkap saat melakukan COD di jalan samping timur Stadion Trikoyo, Klaten. Awalnya tersangka mengaku sebagai anggota TNI, namun tidak bisa menunjukkan kartu tanda anggota TNI.

Dari tangan tersangka polisi menemukan satu



Petugas menunjukkan tersangka dan barang bukti peluru. (KR-Sri Warsiti)

TERGIUR HARGA MAHAL Oknum PHL Tebangi Pohon Cendana

WONOSARI (KR) - Seorang pegawai harian lepas, FS (31) warga Kalurahan Banaran, Kapanewon Playen, diamankan petugas Polsek Playen Gunungkidul karena tertangkap mencuri kayu Cendana di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Watusipat Padukuhan Gading V Playen Selasa (24/5).

Kapolsek Playen, AKP Hajar Wahyudi, menjelaskan kejadian terungkap berawal saat B Subagiya (52) petugas keamanan hutan melaksanakan patroli dengan berjalan kaki mendapati ada lubang bekas galian di tanah serta ranting pohon cendana berceceran. Yakin dengan hasil temuan tersebut petugas keamanan ini

langsung melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Playen. Dari laporan itu petugas kepolisian bersama pelapor kemudian mengamankan barang bukti berupa potongan kayu cendana di pos jaga Perhutani. Setelah dilakukan olah TPK dan pengumpulan data dari sejumlah saksi, polisi mencurigai bahwa pelaku adalah FS.

Polisi lantas mengamankan pelaku tanpa perlawanan dan saat dilakukan interogasi tersangka mengakui perbuatannya. Barang bukti yang berhasil diamankan yakni satu buah gergaji tangan, sabit, tas punggung, bor tangan dan 14 batang potongan kayu cendana diduga dari hasil pencurian. (Bmp)

PEMBANGUNAN JEMBATAN MERAH PURBALINGGA BPKP Temukan Kerugian Negara Rp 15,3 Miliar

PURBALINGGA (KR) - Alih-alih dibuka dan digunakan untuk mobilitas warga, sejak selesai pembangunannya pada tahun 2017, sebuah jembatan yang menghubungkan Desa Pepedan Kecamatan Karangmoncol dan Desa Tetel (Pengadegan) masih ditutup dan di kedua ujung terpasang portal.

Kejanggalan itu memancing Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan pemeriksaan pada 2021 lalu.

"Hasilnya sangat mengejutkan. BPKP mencatat kerugian negara yang diakibatkan dari tidak beresnya pembangunan jembatan itu mencapai Rp 15,3 miliar," tutur Ketua DPRD Purbalingga Bambang Irawan, Rabu (25/5).

Tembak Petani, Pemburu Celeng Ditahan

BANJARNEGARA (KR) - Menembak petani yang sedang bekerja di kebun kapulaga, seorang lelaki berinisial M (29) warga Desa Kesenet Banjarnegara, ditahan bersama barang bukti senjata merek Mouser kaliber 5,5 berikat sejumlah peluru.

"M ditetapkan sebagai tersangka atas kelalaiannya. Ia bermaksud menembak celeng atau babi hutan, tapi yang terkena tembak justru petani yang tengah mencabuti rumput di kebun kapulaga," jelas Kapolres Banjarnegara AKBP Hendri Yulianto, Rabu (25/5).

Diberitakan sebelumnya, Juwed Supriyanto (50) petani warga Dukuh Dampit Dusun Batur Desa Purwasana Punggelan Banjarnegara, harus dirawat di rumah sakit karena

mengalami luka serius akibat ditembak oleh pemburu celeng atau babi hutan saat sedang membersihkan rumput di kebun kapulaga.

Belakangan diketahui, pelaku M menduga korban sasaran tembaknya seekor celeng yang sedang diburu. Peristiwa mengenaskan itu terjadi Minggu (22/5), saat korban Juwed Supriyanto di tengah kebun kapulaga sekitar 100 meter dari pemukiman. Istri korban, Ny Giarti (48), menuturkan sekitar pukul 16.00 tiba-tiba ada suara ledakan.

"Suami saya awalnya mengira itu suara ledakan korek api gas di saku celana. Namun kemudian diketahui kedua kaki dan tangan korban terluka," ungkapnya. Korban kemudian berteriak minta tolong. Belakangan diketahui, luka diakibatkan oleh tem-

an besar dan berat. "Kami menduga ada ketidaksesuaian dalam proses pembangunannya. Maka kami minta diproses hukum," ujar Bambang Irawan. (Rus)



Jembatan merah di Purbalingga yang bermasalah. (KR-Toto R)

bakan peluru sampai menembus paha kaki kiri dan tangan sebelah kanan. Peluru baru bersarang di paha kaki sebelah kanan. Mengutip pengakuan M, Kapolres mengatakan, tersangka awalnya melihat ada gerakan babi hutan di kebun kapulaga. Ia langsung menembak. Sayangnya, peluru tidak mengenai babi hutan, namun menghantam Juwed Supriyanto yang tengah mencabuti rumput di rerimbunan tanaman kapulaga.



Kapolres AKBP Hendri Yulianto memperlihatkan barang bukti senapan. (KR-Muchtar M)